

## ABSTRAK

**Irfan Ahmad Harfan** : Strategi Komunikasi dalam Gerakan Dakwah Majelis Rasulullah (Studi kasus dalam pengajian Jaslatul Itsnan di Kec. Ciawigebang Kab Kuningan)

Majelis Rasulullah merupakan suatu organisasi social dalam bidang keagamaan. Dalam pelaksanaan gerakan dakwahnya majelis ini memiliki program dengan dinamakan Pengajian Jasatul Itsnain yang dihadiri oleh puluhan ribu jamaah. Keberadaan pengajian Jalsatul Itsnain yang dikoordinir Organisasi Majelis Rasulullah di Kabupaten Kuningan ini, sebenarnya masih baru, namun animo masyarakat sangat antusias menghadirinya. Acara jalsatul itsnain dilaksanakan rutin setiap malam selasa namun bagaikan tablig akbar dalam event besar seperti acara peringatan hari besar Islam.

Tujuan penelitian ini mengetahui dan menganalisis perencanaan komunikasi, manajemen strategis dan taktik persuasi Majelis Rasulullah dalam program Jalsatul Itsnain di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Teori yang digunakan *Theory Planning* dengan asumsi sebuah rencana akan matang dan mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil apabila mempunyai motivasi yang kuat. Sebaliknya, jika motivasi untuk mencapai tujuannya rendah, akan mungkin terjadi kegagalan dan *Theory Strategic Management*. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode studi kasus.

Hasil penelitiannya bahwa perencanaan komunikasi Majelis Rasulullah diawali dengan menganalisis masalah, yaitu masyarakat kurang mengenal lebih tentang akhlak-akhlak Rasulullah SAW, kurangnya *Tasamuh*, *Tawazun* dan kurangnya kepekaan akan pentingnya *Amar ma'ruf nahi munkar*. Kedua, menganalisis khalayak, bahwa jamaah tertarik dengan pesan dakwah tentang akhlak Rasulullah dan senang dengan metode dakwah kelembutan. Ketiga, merumuskan tujuan komunikasi yaitu ingin menumbuhkan masyarakat untuk cinta kepada Rasulullah, melestarikan cara yang dilakukan ulama-ulama terdahulu dan ingin menjalin silaturahmi dengan para ulama dan masyayikh. Keempat pemilihan saluran komunikasi dan merencanakan produksi media dengan menggunakan media cetak dan audio visual. Kelima, merencanakan manajemen komunikasi, yaitu merencanakan perumusan, implementasi dan evaluasi dalam setiap pengajian jalsatul itsnain. Keenam pengembangan pesan dengan mengadakan *Halaqah Ilmiyyah*. Ketujuh, merencanakan evaluasi komunikasi dengan mengawasi tata kerja serta meminta laporan secara tertulis kepada jajaran pengurus. Manajemen strategisnya dalam tahapan perumusan Majelis Rasulullah yaitu, memfokuskan pesan dakwah tentang akhlak dan cinta terhadap Rasulullah, menentukan metode dakwah kelembutan, melestarikan cara yang dilakukan para ulama terdahulu, dan menjalin silaturahmi. Dalam tahapan Implementasi yaitu, membentuk koordinator, menempatkan petugas relawan dalam setiap acara dan membentuk struktur kepengurusan. Dalam tahapan evaluasinya yaitu, mengevaluasi sumber daya manusia, melaksanakan rapat dan memperbaiki mekanis kerja. Taktik persuasinya yaitu, menggunakan taktik partisipasi, *pay off idea*, *icing device* dan asiosiasi.